

PENAMBAHAN UREA DAN DL-MENTHIONINE KEDALAM RANSUM KOMPLIT BIOMASSA UBI JALAR SEBAGAI FEED SUPLEMEN PAKAN KELINCI

Lilis Khotijah¹⁾

Pencarian pakan alternatif dengan menggali potensi lokal dan meningkatkan daya gunanya perlu dilakukan, untuk dapat membantu mengembangkan ternak kelinci sebagai penghasil daging sehat dalam pemenuhan protein hewani.

Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu pemeliharaan dan pengumpulan sampel selama delapan minggu di Laboratorium Lapangan yang dilanjutkan dengan analisa di Lab. Kimia Ilmu Nutrisi Ternak Daging dan Kerja, jurusan INMT, Fapet IPB Bogor. Penelitian bertujuan untuk mempelajari respon ternak kelinci terhadap penambahan urea dan methionin dalam upaya meningkatkan kualitas ransum komplit biomassa ubi jalar.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan lima ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah empat ransum yang berbeda, yaitu A=Ransum komersial; B=Ransum komplit biomassa ubi jalar; BU=Ransum B+0,5% urea dan BM=Ransum B+0,5% 20 ekor kelinci jantan lepas sapih digunakan sebagai materi percobaan. Peubah yang diamati meliputi pertambahan bobot hidup, konsumsi bahan kering, pencernaan bahan kering, pencernaan protein, pencernaan energi dan retensi nitrogen. Data dianalisa dengan menggunakan program SPSS for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan urea dan metionin tidak mempengaruhi tingkat konsumsi bahan kering, pencernaan bahan kering, protein kasar dan energi serta retensi nitrogen dari kelinci yang mengkonsumsinya. Penambahan methionin nyata mempengaruhi pertambahan bobot hidup kelinci ($p < 0,05$).

¹⁾ Staf Pengajar Departemen Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Fapet-IPB